

# ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM MUNAFIK I



## SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.sos) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam  
UIN Datokarama Palu*

Oleh

**Moh Erik Eriansyah**

**NIM: 20.4.10.0044**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU**

**2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara Sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 26 Juni 2025 M  
29 Dzulhijjah 1446 H



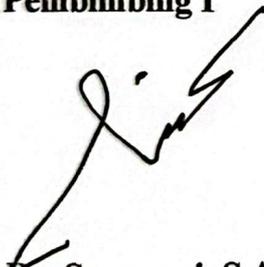
**Moh Erik Eriansvah**  
**NIM: 20.4.10.0044**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi yang berjudul **Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Munafik I**, oleh Mahasiswa Moh Erik Eriansyah NIM : 20.4.10.0044 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk dapat diseminarkan.

Palu, 16 Juni 2025 M  
19 Dzulhijjah 1446 H

**Pembimbing I**



Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197805101999031001

**Pembimbing II**

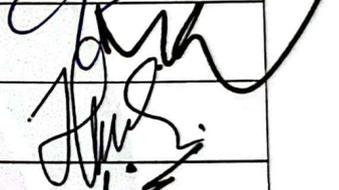
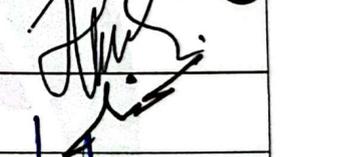
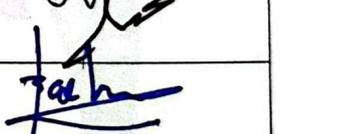
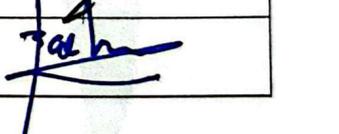


Fachriza Ariyadi, S.I.Kom., M.Si  
NIP.199009202020121003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Moh Erik Eriansyah NIM: 20.4.10.0044, dengan judul “ Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1” Yang telah di ujikan pada tanggal 30 Juni 2025 M yang bertepatan dengan 23 Dzulhijah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penjurisan karya ilmiah dan dapat di terima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

## DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua dewan	Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I.	
Penguji I	Mokh. Ulil Hidayat S.Ag., M.Fil.I.	
Penguji II	Hasriani, M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Fachriza Ariyadi, S.I. Kom., M.Si.	

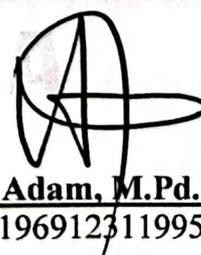
## MENGETAHUI:

**Ketua Jurusan**  
Komunikasi dan Penyiaran Islam



**Dr. Khairuddin Cikka S.Kom.I.,M.Pd.I**  
NIP. 198830122019031005

**Dekan Fakultas**  
Dakwah dan Komunikasi Islam



**Dr. Adam, M.Pd., M.Si.**  
NIP:196912311995031005

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua saya yaitu Ayahanda tercinta Kasiyanto dan Ibundaku Umiyati Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta yang tulus. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a serta dukungan Ayah dan Ibu dalam perjalanan hidup saya sampai dititik ini.
2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. selaku Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta jajarannya yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Dr. Adam, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, beserta jajarannya beserta jajarannya Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Yang Telah Memberi Berbagai Kebijakan Sama Penulis.
4. Bapak Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I dan Bapak Mursyidul Haq Firmansyah, M.Phil selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Yang Telah Memberi Berbagai Kebijakan Sama Penulis.
5. Bapak Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Fachriza Ariyadi, S.I.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberi saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia. Penulis mengucapkan terimakasih yang sangat mendalam atas bimbingan dan dukungan serta bantuan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis tetap kuat dan sabar untuk mencapai pendidikan Strata-1 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yaitu:.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang

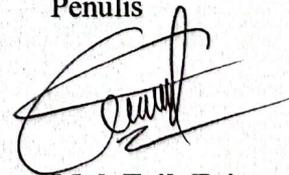
telah memberikan bantuan ilmu, kerja sama, dan melayani penulis dengan baik selama studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam.

7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tercinta yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih atas pelajaran berharganya dan telah banyak memberikan informasi selama menempuh pendidikan sampai akhirnya berpisah seiring berjalannya waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan, pengalaman dan pengetahuan dari penulis. Sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita dan para pembaca, dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Aamiin Yaa Rabbal'Alaamin.

Palu, 30 Juni 2025 M  
Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Moh Erik Eriansyah  
NIM 20.4.10.0044

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A... Latar Belakang.....	1
B... Rumusan Masalah.....	4
C... Tujuan Penelitian.....	5
D... Manfaat Penelitian.....	6
E... Penegasan Istilah.....	7
F... Garis-Garis Besar Isi.....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A... Penelitian Terdahulu.....	10
B... Kajian Teori.....	13
C... Kerangka Pemikiran.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A... Jenis Penelitian.....	29
B... Data dan Sumber Data.....	29
C... Objek Penelitian.....	30
D... Teknik Pengumpulan Data.....	30
E... Teknik Analisis Data.....	31
F... Pengecekan Keabsahan Data.....	32

**BAB IV DATA DAN PENEMUAN PENELITIAN**

A...Representasi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1..... 35  
B...Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Adegan-Adegan Film  
Munafik 1..... 50

**BAB V PENUTUP**

A...Kesimpulan..... 58  
B...Saran..... 58

**DAFTAR PUSTAKA..... x**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... xi**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu .....	8
Tabel 4.1. <i>Scene 1</i> : Semua yang Bernyawa akan Kembali Kepada Allah swt.....	36
Tabel 4.2. <i>Scene 2</i> : Dendam dan Sakit Hati.....	38
Tabel 4.3. <i>Scene 3</i> : Syaitan Musuh Nyata Bagi Manusia.....	41
Tabel 4.4. <i>Scene 4</i> : Dajjal.....	43
Tabel 4.5 <i>Scene</i> Menyekutukan Allah swt.....	45
Tabel 4.6 <i>Scene</i> Allah swt Selalu Bersama Dengan Orang-Orang Yang Beriman.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 film Munafik .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28

## ABSTRAK

**Nama : Moh Erik Eriansyah**  
**NIM : 20.4.10.0044**  
**Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1**

---

---

Pengertian dakwah dari segi bahasa dan definisi para ahli sebagaimana disebutkan di atas memiliki padanan dengan istilah-istilah yang lain, antara lain: tablig, khutbah, nashilah, tabsyiar wa tandzir, washiyyah dan sebagainya. Seiring berkembangnya zaman semakin banyak cara untuk menyampaikan dakwah salah satunya adalah melalui media sosial. Film adalah salah satu media komunikasi yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola pikir masyarakat. Selain itu, film merupakan sarana untuk menyampaikan pesan penting kepada masyarakat dengan cara yang menghibur dan menyenangkan. Banyaknya film yang telah diproduksi salah satunya film yang bergenre keagamaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja simbol-simbol atau tanda-tanda yang digunakan dalam film munafik 1 dalam menyampaikan pesan dakwah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui simbol-simbol atau tanda-tanda yang digunakan dalam film munafik 1 dalam menyampaikan pesan dakwah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berusaha menuturkan dan menafsirkan lebih mendalam tentang Pesan Dakwah Film Munafik 1 pendekatan semiotika, karena pada dasarnya penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh akan di amati secara terus-menerus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film Munafik 1 terdapat banyak pesan dakwah yang dapat di ambil sebagai pelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Film ini memberikan pesan dakwah yang berkaitan dengan iman dan keyakinan kita kepada Allah swt. Film ini mengajak kita untuk tetap menjaga iman kita ditengah berbagai macam godaan yang ada serta mengajak dan mengingatkan kita tentang kematian dan hari akhir (kiamat).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak pesan dakwah yang disampaikan dalam film dengan gaya tampilan yang mudah dipahami. Pesan dakwah yang disampaikan dalam film Munafik 1 bukan hanya tentang sebuah larangan semata melainkan disampaikan pula dampak dari larangan tersebut apabila dilanggar. Berbeda dari beberapa film horor yang mengandung pesan tentang kebersamaan, penghianatan, ataupun kecerobohan, film horor Munafik 1 ini justru mengangkat tema yang relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang dari pandangan agama Islam.

**Kata Kunci : Analisis Semiotika, Dakwah, Film Munafik 1**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Kehidupan manusia selalu melibatkan komunikasi, yang merupakan proses interaksi sosial menggunakan simbol dan sistem pesan dengan tujuan mentransmisikan pesan dari sumber kepada penerima. Cara paling mudah menggambarkan komunikasi adalah siapa yang berbicara, mengatakan apa, melalui media apa, kepada siapa, dan dengan dampaknya seperti apa.

Dalam domain komunikasi massa, film berperan sebagai medium transmisi pesan, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal. Karya film ini diciptakan dengan tujuan tertentu, kemudian diputar di bioskop atau disiarkan di televisi untuk disaksikan oleh sejumlah penonton. Film sendiri memiliki definisi sebagai sebuah medium komunikasi audio visual yang tak hanya memberikan hiburan, akan tetapi menawarkan berbagai informasi bahkan bisa menyentuh emosi penonton.<sup>1</sup>

Pengertian dakwah dari segi bahasa dan definisi para ahli sebagaimana disebutkan di atas memiliki padanan dengan istilah-istilah yang lain, antara lain: tablig, khutbah, nashilah, tabsyiar wa tandzir, washiyyah dan sebagainya.<sup>2</sup> Dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 104:

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi, *Pengertian Film: Definisi, Jenis dan fungsinya*, (Kompas.com, 19 Oktober 2022), <https://entertainment.kompas.com/read/2022/10/19/150302666/pengertian-film-definisi-jenis-dan-fungsinya?page=all>, di akses tanggal 08 Agustus 2024

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, *"Ilmu Dakwah"*, cetakan ke 6, (Jakarta, Kencana, Mei 2017), halaman 17

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

“dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>3</sup>

Menonton film merupakan salah satu alternatif hiburan yang sering dipilih ketika merasa lelah atau bosan dengan rutinitas. Platform streaming film menawarkan beragam genre film dan bisa dinonton dimana saja bahkan melalui ponsel. Ada juga manfaat positif lain dari menonton film yang bisa didapatkan, bukan hanya dianggap sebagai hiburan yang dianggap membuang-buang waktu. Menonton film bisa mengusir stres yang melanda karena faktor pekerjaan sehari-hari. Karena saat menonton otak kita akan melepaskan hormon stres dan menggantinya dengan hormon *endorphin* yang memiliki fungsi untuk membuat keadaan emosi menjadi lebih stabil dan bahagia. Film adalah salah satu media komunikasi yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola pikir masyarakat. Selain itu, film merupakan sarana untuk menyampaikan pesan penting kepada masyarakat dengan cara yang menghibur dan menyenangkan. Banyaknya film yang telah diproduksi salah satunya film yang bergenre keagamaan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Kementerian Republik Agama Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Warna*, (Jakarta, Samad, 2014) 50

<sup>4</sup> Enyel Suhardetia, *Dampak Positif Ketika Menonton Film*, (Jakarta, Pusat Pemberitaan, 10 Februari 2024), <https://www.rri.co.id/hiburan/551189/dampak-positif-ketika-menonton-film#>, di akses pada tanggal 8 Agustus 2024

Karenanya, tak jarang film dijadikan sebagai ajang sosialisasi atau kampanye guna menebarkan pesan secara menyeluruh kepada khalayak umum. Salah satunya adalah film horor karya Syamsul Yusof yang berjudul “Munafik 1” yang berasal dari Negara Malaysia film ini di rilis pada tahun 2016.

**Gambar 1.1 film Munafik**



(Kompas.com)

Pada film munafik yang merupakan film hantu supranatural Malaysia tahun 2016 yang disutradarai oleh Syamsul Yusof. Film tersebut bercerita tentang Adam, seorang praktisi medis muslim yang tidak dapat menjalankan pekerjaannya dan menerima kenyataan tentang kematian istrinya. Setelah bertemu Maria, hal-hal yang meresahkan mulai terjadi. Film yang dirilis pada tanggal 25 februari 2016 di Malaysia, mendapat ulasan positif dari kritikus film dan menjadikannya menjadi film terlaris tahun 2016 hingga sekarang.<sup>5</sup>

Di Malaysia Film Munafik banyak mendapatkan sorotan dari pencinta film. Berdasarkan data dari Perbadanan Kemajuan Film Nasional (FINAS) Malaysia, Film Munafik adalah salah satu film dengan pendapatan tertinggi ketiga sepanjang sejarah Negara Malaysia dengan pendapatan mencapai RM 17 juta. Film horor ini menawarkan pendekatan yang unik dengan menonjolkan unsur horor serta nilai-

---

<sup>5</sup> Wikipedia, *Munafik (film): Riwayat Revisi*, (Wikipedia, 18 Agustus 2023), [https://id.m.wikipedia.org/wiki/munafik\\_\(film\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/munafik_(film)), di akses tanggal 8 Agustus 2024

nilai Islam dan pesan-pesan dakwah sentuhan fashion islami dalam film ini membuatnya menjadi sebuah karya yang menarik untuk di teliti, karena terdapat berbagai pesan dakwah di dalamnya yang dapat memberikan manfaat bagi penontonnya.<sup>6</sup>

Film munafik 1 merupakan film pertama munafik yang kemudian dilanjutkan dengan film munafik 2. Dalam film munafik 1 juga memiliki cerita yang menarik dan sulit ditebak bagaimana akhir dari film tersebut, sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti film munafik 1.

Pesan dakwah dalam film munafik 1 tersebut ditampilkan melalui dialog antara para pemain pada film, sikap maupun perilaku yang terdapat pada film. Maka dari itu, penulis memilih teori semiotika Charles Sanders Peirce sebagai acuan dalam mengidentifikasi pesan dakwah dalam film tersebut.

Untuk dapat mengetahui lebih lanjut mengenai pesan dakwah dalam film tersebut dalam pandangan semiotika, maka penulis memutuskan untuk memasukkan tema ini sebagai bahasan utama dalam penulisan proposal kali ini yang berjudul **“Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1”**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, sebagai berikut, yakni apa saja simbol-simbol atau tanda-tanda yang digunakan dalam film munafik 1 dalam menyampaikan pesan dakwah?

### ***C. Tujuan Penelitian***

---

<sup>6</sup> Puput Puji Lestari, *Film Munafik, Kisah Horor yang Laris di Malaysia*, (fimela.com, 11 Oktober 2016), <https://www.fimela.com/entertainment/read/2622707/film-munafik-kisah-horor-yang-laris-di-malaysia> , di akses tanggal 8 Agustus 2024

Dalam setiap penyusunan sangat diperlukan tujuan penelitian agar pembahasan lebih terarah terhadap pokok permasalahan yang dikaji serta sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, Untuk mengetahui simbol-simbol atau tanda-tanda yang digunakan dalam film munafik 1 dalam menyampaikan pesan dakwah.

#### ***D. Manfaat Penelitian***

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Manfaat studi ini dapat memberikan sumbangsi pada mata kuliah ilmu dakwah.
  - b. Studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akademik tentang efektivitas film sebagai sarana dakwah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Pesan-pesan dakwah dalam film tersebut, menurut penulis, dapat menjadi panduan dalam menjalani kehidupan beragama dan sosial.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kualitas kurikulum yang lebih relevan dengan kajian dan dakwah.

#### ***E. Penegasan Istilah***

Proposal Skripsi ini berjudul **Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1**. Agar rumusan judul ini jelas dan tidak terjadi perbedaan penafsiran atau kesalahpahaman terhadap makna judul proposal ini, maka penulis memberi pengertian kata-kata yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut.

### 1. Analisis Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda yang menjadi segala bentuk komunikasi yang mempunyai makna antara lain: kata bahasa, ekspresi wajah, isyarat tubuh, film, serta karya sastra serta yang mencakup musik ataupun hasil kebudayaan dari manusia itu sendiri. Tanpa adanya sistem tanda seorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan satu sama lain.<sup>7</sup> Studi tentang bagaimana masyarakat memproduksi makna dan nilai-nilai dalam sebuah sistem komunikasi disebut semiotika, yang berasal dari kata *seemion*, istilah Yunani, yang berarti “tanda”. Disebut juga sebagai *semiotikos*, yang berarti “teori tand”. Menurut Paul Colbey, kata dasar Seme (Yunani) yang berarti “penafsir tanda”.

### 2. Pesan Dakwah

Dakwah berarti mengajak atau menyeru umat manusia kepada jalan Allah, mengajak kepada kebajikan (*amar ma'ruf*) dan mencegah keburukan (*nahi mungkar*), baik secara lisan maupun tulisan atau perbuatan dalam rangka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Sederhananya, dakwah adalah ilmu yang mengkaji tentang upaya bagaimana mengajak umat manusia agar menuju kepada jalan Allah melalui tatanan sistem islam.<sup>8</sup>

### 3. Film

Film atau gambar hidup adalah serangkaian gambar dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis, bergerak secara cepat dan bergantian untuk menciptakan pengalaman visual yang berkelanjutan, sehingga

---

<sup>7</sup>Alex Sobur, “Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 5, 12

<sup>8</sup>Toto Tasmara, “Komunikasi Dakwah”, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) cet. 2, 31

menciptakan ilusi gerakan pada layar.<sup>9</sup> Film menampilkan gambar hidup dengan ciri khas yang membuatnya efektif memengaruhi penonton. Aspek-aspek abstrak, samar, atau kompleks sulit disajikan dengan baik melalui media film sehingga sulit diingat oleh penonton.

#### ***F. Garis-Garis Besar Isi Skripsi***

Agar memperoleh gambaran keseluruhan isi dalam proposal skripsi ini, maka penulis memaparkan garis-garis besarnya adalah sebagai berikut.

**BAB I** berisikan bagian pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan diakhiri dengan garis-garis besar isi skripsi.

**BAB II** berisikan kajian pustaka yang mencakup tentang penelitian terdahulu dan analisis semiotik, pesa dawkah, pengertian film dan di akhri dengan kerangka pemikiran.

**BAB III** berisikan metode penelitian yang mencakup tentang pendekatan dan desain pnelitian, unit analisis, data dan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan di akhiri dengan pengecekan keabsahan data.

**BAB IV** data dan penemuan penelitian meliputi gambaran umum tentang pesan dakwah yang dapat di ambil dalam film Munafik 1.

**BAB V** penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dan implikasi penelitian penulis

---

<sup>9</sup>Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 48

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut.

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian.

**Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu**

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Arifin Mubarak. 2019. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	Analisis Seomitika Pesan Dakwah Dalam Film " <i>Tak Sekedar Jalan</i> "	1. Sama-sama menggunakan analisis seomitika 2. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	1. perbedaannya berada pada pembahasan dimana penulis membahas tentang film <i>Munafik 1</i> sedangkan penelitian terdahulu membahas

				<p>tentang film “Tak Sekadar Jalan”</p> <p>2. Penelitian terdahulu menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure sedangkan penelitian ini menggunakan teori Charles Sanders Pierce</p>
2	Nurul Latifah. 2016. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film bulan Terbelah di Langit Amerika	Sama-sama menggunakan analisis seomitika	penelitian terdahulu menganalisis pesan dakwah dalam film Bulan Terbelah di langit Amerika sedangkan peneliti menganalisis film munafik 1.
3	Ishmatun Nisa. 2014. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	Analisi Semiotika Film Moral Dalam Film Jokowi	Sama-sama menggunakan analisis seomitika	dalam penelitian terdahulu film yang digali adalah pesan moral secara umum dan dalam film ini yang digali pesan dakwah.
4	Muhammad Helmi Al-Fikri. 2022. Universitas Lampung	Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Squid Game	Sama-sama menggunakan analisis seomitika	Penelitian terdahulu fokus pada pesan moral yang di sampaikan dalam film sedangkan pada penelitian ini penulis lebih fokus pada pesan

				dakwah yang disampaikan dalam film.
5	Fristya Yoviardila. 2024. UIN Suska, Riau	Analisis Semiotika Konflik Keluarga Pada Film “Ngeri-Ngeri Sedap”	Sama-sama menggunakan analisis seomitika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu hanya meneliti tentang makna keluarga sedangkan penelitian ini meneliti tentang pesan dakwah secara umum.</li> <li>2. Berbeda objek penelitian</li> </ol>

**Sumber: Diolah Penulis (2024)**

1. Muhammad Arfian Mubarak (2019) yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film *Tak Sekadar Jalan*”. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika Ferdinand de Saussure yang menitik beratkan pada penandaan (Segnifier) dan Petanda (signified) serta objek (referrent). Data yang diteliti yang yakni potongan-potongan gambar, teks, suara, atau bunyi-bunyian yang terdapat dalam film “Tak Sekadar Jalan”.<sup>1</sup>Adapun persamaan penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya berada pada pembahasan dimana penulis membahas tentang film *Munafik 1* sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang film “Tak Sekadar Jalan”

---

<sup>1</sup>Muhammad Arfian Mubarak, “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film “Tak Sekadar Jalan”, (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019). <http://repoitory.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47282>

2. Nurul Latifah (2016) yang berjudul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika”. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menganalisis simbol-simbol, dalam hal ini pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya baik dalam makna denotatif maupun konotatif.<sup>2</sup> Adapun persamaan antara penulis dan Penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dan membahas tentang analisis semiotika, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menganalisis pesan dakwah dalam film Bulan Terbelah di langit Amerika sedangkan peneliti menganalisis film munafik 1.
3. Ishmatun Nisa (2014) yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi”. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dalam penelitian terdahulu ini dinyatakan bahwa film Jokowi menyampaikan pesan moral melalui elemen *visual* dan verbal di setiap cerita, di mana simbol-simbol verbal muncul dalam dialog parah tokoh, mencerminkan pesan moral yang terkait dengan kehidupan Jokowi.<sup>3</sup> Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan analisis semiotik dan membahas mengenai analisis pesan yang terkandung di dalamnya, sedangkan perbedaan dalam

---

<sup>2</sup>Nurul Latifah, “Analisis Semiotik pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika”, (Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33721>

<sup>3</sup>Ishmatun Nisa, “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi”, (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26866>

penelitian terdahulu film yang digali adalah pesan moral secara umum dan dalam film ini yang digali pesan dakwah.

4. Muhammad Helmi Al-Fikri (2022) yang berjudul “Analisis Seomitika Pesan Moral Dalam Film Squid Game”. Program Studi Ilmu Komunikasi. Dalam penelitian terdahulu ini dinyatakan bahwa film Squid Game menyampaikan pesan moral yang ditampilkan melalui makna denotatif, konotatif beserta mitos beracuan pada konsep moral utilitarian yang dikembangkan oleh Jeremy Bentham. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan analisis semeotika, sedangkan perbedaannya yaitu menganalisis film Squid Game sedangkan peneliti menganalisis film munafik 1.<sup>4</sup>
5. Fristya Yoviardila (2024) yang berjudul: Analisis Semiotika Konflik Keluarga Pada Film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Program studi Ilmu Komunikasi. Dalam penelitian terdahulu ini membahas tentang perselisihan keluarga. Adapun persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu yang membahas film ngeri-ngerii sedap sedangkan peneliti menganalisis film munafik 1.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian kelima penelitian terdahulu, adapun pembahasan yang belum dibahas dalam penelitian terdahulu yaitu simbol-simbol yang terdapat

---

<sup>4</sup> Muhammad Helmi Al-Fikri, “Analisis Semeotika Pesan Moral Dalam Film Squid Game”, (Lampung: Dugilib Unila, 2022) <https://digilib.unila.ac.id/68510/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%PEMBAHASAN>, di akses tanggal 11 Agustus 2024

<sup>5</sup> Fristya Yoviardila, “analisis seniotika Konflik Keluarga Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap”, (Riau, Repository UIN Suska, 2024), <https://repository.uin-suska.ac.id/77933/2/SKRIPSI%FRISTYA%20YOVIARDILA>, di akses tanggal 11 Agustus 2024

dalam pesan dakwah terhadap film tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan dibahas yaitu simbol-simbol atau tanda-tanda dalam pesan dakwah yang terdapat dalam film munafik 1.

## **B.Kajian Teori**

### **1. Pengertian Semiotika**

Semiotika berasal dari kata bahasa Yunani, *semeion*, yang berarti tanda, atau lazimnya diartikan sebagai *a sign by which something is know* (suatu tanda dimana sesuatu dapat diketahui).<sup>6</sup> Tanda itu sendiri berarti segala sesuatu yang dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Dengan begitu semiotika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sederetan objek, peristiwa, maupun budaya sebagai tanda.<sup>7</sup> Semiotika sebagai suatu model dari ilmu sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut tanda. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa di persepsi oleh panca indra, mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh pengananya.<sup>8</sup>

Segala sesuatu yang bisa di amati atau dibuat teramati dapat disebut tanda. Karena itu tanda tidaklah terbatas pada benda saja. Ada atau tidak adanya peristiwa, perilaku maupun kebiasaan, semua itu dapat disebut tanda. Sebuah isyarat tangan, kata, bahkan keheningan, suatu gejala, gerak syaraf, wajah yang memerah, hobi atau kesukaan, letak bintang, setangkai bunga, rambut uban, sikap diam dan membisu, gagap, bicara cepat, berjalan sempoyongan, menatap api,

---

<sup>6</sup>Pawito, "Penelitian Komunikasi Kualitatif", (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2017), 155-156

<sup>7</sup>Alex Sobur, "Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 5, 95

<sup>8</sup>Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya", (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004) cet, 3, 169

warna putih, bentuk, kecepatan, kesabaran, kegilaan, kekhawatiran, kelengahan, semua itu juga bisa di anggap sebagai tanda.<sup>9</sup>

Semiotik berfokus pada segala yang bisa dianggap sebagai tanda. Sebuah tanda adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai penanda yang memiliki makna penting untuk mewakili hal ini. Hal tersebut tidak harus ada secara fisik atau nyata pada suatu tempat dan waktu tertentu. Dengan demikian, semiotika adalah disiplin yang mempelajari segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan suatu kebohongan. Jika sesuatu tidak dapat digunakan untuk mengungkap kebohongan, maka tidak dapat digunakan menyatakan kebenaran.

Tanda makna menjadi penghubung antara semiotika dan komunikasi, di mana dalam proses komunikasi terbentuk pesan melalui tanda-tanda dengan struktur yang dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya. Oleh karena itu, studi semiotika sangat penting untuk memahami struktur pesan dan konteks di balik komunikasi massa.<sup>10</sup> Semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana manusia memaknai sesuatu. Memaknai disini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan. Memaknai disini berarti bahwa sesuatu objek tidak hanya membawa informasi dalam berekomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.<sup>11</sup>

Secara sederhana semiotika didefinisikan sebagai teori tentang tanda atau sistem tanda. Sedangkan tanda adalah sesuatu yang memiliki makna, yang mengkomunikasikan pesan-pesan kepada seseorang. Sebuah tanda (*sign*) dalam

---

<sup>9</sup>Sumbo Tinarbuko, "Semiotika Komunikasi Visual", (Yogyakarta: Jalasutra, 2008). 12

<sup>10</sup>Yulia Yohanda, "Makna Cantik Dalam Iklan Televisi Citra Versi Rumah Cantik Citra", (Banten, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2011), 43

<sup>11</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi cet. 5*, 15

sistem di pisahkan menjadi dua komponen yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda adalah materi yang membawa makna, sedangkan signified adalah maknanya. Penanda menunjuk pada dimensi konkret dari tanda, sedangkan petanda merupakan isi abstrak tanda, yakni makna yang diletakkan pada tanda.<sup>12</sup>

#### 1. Teori Semiotik Charles Sanders Peirce

Teori dari Peirce sering disebut sebagai *grand theory* dalam semiotika karena konsepnya yang menyeluruh dalam deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce bertujuan untuk mengidentifikasi partikel dasar dari tanda yang mengintegrasikan semua komponen ke dalam struktur tunggal. Sebuah tanda atau representamen adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa kapasitas. Interpretant, sesuatu yang merujuk pada objek tertentu, membentuk relasi *triadik* langsung dengan tanda dan objeknya. Representamen dengan objek yang oleh Peirce disebut sebagai signifikasi.<sup>13</sup>

Upaya klarifikasi yang dilakukan oleh Peirce terhadap tanda memiliki khasnya meski tidak terbilang sederhana. Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi: ikon (*icon*), indeks (*index*), simbol (*symbol*) yang didasarkan atas relasi diantara representamen dan objeknya sebagai berikut.<sup>14</sup>

a. Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan ‘rupa’ sehingga tanda itu mudah dikenali oleh pemakainya. Di dalam ikon hubungan antara representamen dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kualitas. Contohnya sebagian besar rambu lalu lintas merupakan tanda yang

---

<sup>12</sup>Ratna Noviani, “Jalan Tengah Memahami Iklan: Analisis Realitas, Representasi dan Simulasi”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 76-77

<sup>13</sup>Indiwan Seto Wahyu Wibowo, “Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi”, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2013) 17-24

<sup>14</sup>*Ibid.*, 24

ikonik karena menggambarkan bentuk yang memiliki kesamaan dengan objek yang sebenarnya.

- b. Indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial diantara representamen dan objeknya. Di dalam indeks, hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat kongret, aktual dan biasanya melalui suatu cara yang sekuensial atau kausal. Contoh jejak telapak kaki di atas permukaan tanah, misalnya, merupakan indeks dari seseorang atau binatang yang telah melewati di sana, ketukan pintu merupakan indeks dari kehadiran seorang 'tamu' di rumah kita.
- c. Simbol merupakan jenis tanda yang bersifat *arbiter* dan *konvensional* sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat. Tanda-tanda kebahasaan pada umumnya adalah simbol-simbol. Tak sedikit rambu lalu lintas yang berifat simbolik.

## **2.Pesan Dakwah**

### **a. Pengertian Pesan**

Pesan adalah apa yang bicarakan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tersebut.<sup>15</sup>

Pesan atau pernyataan manusia, dalam segala bentuknya, sebenarnya adalah hasil dari pengolahan individu terhadap data, fakta, dan peristiwa alam semesta, yang kemudia disampaikan kepada orang lain sesuai dengan kehendak pengirim, dengan tujuan memberi informasi, mendidik, dan memengaruhi

---

<sup>15</sup>Riswandi, "Ilmu Komunikasi", (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009), 3

perubahan sikap serta perilaku. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *messagei, content* atau *information*.<sup>16</sup>

### **b. Pengertian Dakwah**

Dakwah menurut bahasa berkaitan ajakan, seruan, undangan, dan panggilan, sedangkan menurut istilah, dakwah berarti menyeru untuk mengikuti sesuatu dengan cara dan tujuan tertentu. Sementara itu, pengertian dakwah Islam ialah menyeru ke jalan Allah yang melibatkan unsur-unsur penyeru, pesan, media, metode yang diseru, dan tujuan. Dakwah Islam berarti merubah suatu situasi yang lebih baik sesuai ajaran Islam.<sup>17</sup>

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari akar kata bahasa Arab *da'aa*, atau berasal dari *masdar da'watun*, yang artinya dalam bahasa Indonesia, adalah *memanggil atau panggilan*.

Ditinjau dari segi bahasa "*da'wah*" berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*)nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'Watan*). Orang yang berdakwah bisa disebut dengan *Da'i* dan orang yang menerima disebut *Mad'u*.

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

a. Dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada

---

<sup>16</sup>Hafied Cangara, "Pengantar Ilmu Komunikasi, eds. 4", (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), 32

<sup>17</sup>Aep Kusnawan, "Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Ceta, Radio, Televisi, Film, dan Media Digital", (Bandung: Dehilman Production, 2004), 7

jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.

- b. Dakwah islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-nya,
- d. Dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar maruf nahi mungkar.
- e. Dakwah adalah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyeru mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- f. Dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam amal *ma'ruf nahi mungkar*.
- g. Dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah *fardhu* yang diwajibkan kepada Muslim.<sup>18</sup>

Dakwah menurut asal katanya dalam bahasa Arab berasal dari kata-kata seperti “*da’a*”, “*yad’uw*”, dan “*da’watan*”. Artinya mencakup seruan, ajakan, pelayanan, undangan, bimbingan, serta dorongan. Dalam bentuk peritnah atau fi’il

---

<sup>18</sup>Tri Susanti Julian, “Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, (Skripsi, Jurusan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021). 16

amr, kata yang digunakan adalah “*ud’u*” yang artinya ajakan atau serulah.<sup>19</sup>

Secara prinsip, dakwah adalah upaya komunikasi untuk memperluas penyebaran ajaran Islam dengan mengundang individu untuk memeluk agama Islam. Dalam konteks “mengundang” ini, secara alami mencakup usaha untuk memengaruhi individu agar bersedia dan mampu mengubah sikap, karakter, pandangan, dan tindakan mereka sesuai dengan kehendak pelaku dakwah.<sup>20</sup>

Secara konseptual, dakwah mengacu pada upaya memanggil, mengundang, memohon, menyebarkan pesan, baik itu positif maupun negatif. Dalam konteks spesifik, dakwah adalah praktik mengajak individu menuju Islam dengan cara yang damai, lembut, konsisten, dan berkomitmen. Dakwah memiliki cakupan yang lebih luas dari pada *tablig*, mencakup baik komunikasi verbal (*da’wah bil-lisan*) maupun nonverbal (*bil-hal*), sementara *tablig* hanya terbatas pada ajakan secara lisan.

Dakwah Islam meliputi ajakan, keteladanan, dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat. Perintah untuk mengajak orang ke jalan Allah secara tegas tersurat dalam surah An-Nahl ayat 125, “serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

Pemerintah Desa menurut undang-undang Nomor 5 tahun 1979 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan desa adalah “kegiatan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Pemerintahan Kelurahan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Abdullah, “Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah”, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018). 3-4

<sup>20</sup>Kustadi Suhandang, “Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 24

<sup>21</sup>A.W. Widjaja, “Pemerintahan Desa/Marga Berdasarkan UU No 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 19

### c. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara *efektif* terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi *doktrin* dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi *aqidah*, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperolehnya jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam.

Pesan dakwah merupakan prianti lunak yang disampaikan oleh komunikator dakwah melalui ceramah atau *tablig*. Pesan komunikasi dakwah berupa nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari ajaran Islam, baik yang diambil dari al-Qur'an, maupun sanah. Ajaran Islam merupakan panduan jalan kehidupan umatnya yang *otentik* dan *universal*.<sup>22</sup>

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *madhu'al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maadah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberi pemahaman

---

<sup>22</sup>Bambang S. Ma'arif, "Komunikasi Dakwah", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010). 43

bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah, jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. Dengan demikian yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah nasihat yang disampaikan oleh seseorang dalam upaya mengubah manusia agar teguh pada aturan Allah dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jikalau itu dimaksudkan untuk membenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).<sup>23</sup>

#### **d. Materi Dakwah**

Materi dakwah merujuk pada pesan-pesan yang mencakup ajaran Islam dan semua aspek yang harus disampaikan subjek dakwah, meliputi seluruh ajaran Islam yang terdapat dalam Kitabullah dan Sunah Rasulullah. Pesan dakwah mencakup berbagai materi atau topik agama yang akan disampaikan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u* dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam aktivitas dakwah.

---

<sup>23</sup>Johadi Saputra, "Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Beni Setiawan (Study Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)", (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2017). 17  
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1467>

Secara umum, materi dakwah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Akidah

Secara literal, Akidah mengacu pada pengikatan mental atau kesepakatan yang kuat, yang membawa kedamaian batin dan menjadi keyakinan yang teguh tanpa keraguan. Secara *etimologis*, akida merujuk pada keyakinan *fundamental* yang menghasilkan ketenangan jiwa, menjadi keyakinan yang teguh tanpa keraguan sedikit pun. Atau dapat diartikan sebagai serangkaian kebenaran yang diterima secara luas oleh manusia berdasarkan wahyu, akal, dan fitrah, yang tertanam dalam hati dan diyakini dengan pasti, serta menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran.<sup>24</sup>

Agama mempengaruhi aspek keyakinan, dimana esensinya adalah pengakuan atas keesaan tuhan, manifestasi dari otoritas yang mahakuasa, penciptaan yang tak terbatas dan tak terhingga, Pengaturan segala aspek kehidupan, serta pengakhiri alam semesta sehingga keseluruhan eksistensi tunduk dan patuh pada ketetapan-Nya dalam aturan alam dan ajaran-Nya. Namun, untuk mematuhi ajaran-Nya, diperlukan kesetiaan, sementara untuk menjalankan tindakan yang benar sesuai dengan keyakinan yang disokong oleh nilai-nilai agama.<sup>25</sup>

b. Syariah

Syariah merupakan hukum agama yang lebih dikenal sebagai fiqh ibadah, *mu'amalah*, (hubungan perdata antara satu orang dan orang lain, seperti

---

<sup>24</sup>Tata Sukayat, "Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015). 25

<sup>25</sup>Bambang, "Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015). 26

*munakahat*), mupun *jinayah* (hukum pidana menurut Islam). Ia merupakan undang-undang atau garis yang telah ditentukan, mulai dari hukum dan pengalamannya, sampai menyangkut perjuangan dalam hidup, ekonomi, sosial serta politik. Amal syariat itu dibagi menjadi dua bagian, yaitu (1) *ta'abbudi* (ibadah yang sulit untuk dirasionalkan secara tepat), dan (2) *ta'aqquli* (ibadah yang bisa dijabarkan oleh penalaran). Syariah meliputi ibadah dalam arti khas (*tharahah*, shalat, *asshaum*, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun-aal khasl*/hukum perdata dan *al-qanun al'am*/hukum publik).

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cerminan peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, peradaban mencerminkan diri dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariat merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindungi dalam sejarah. Syariah akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan umat muslim.<sup>26</sup>

### c. Akhlak

Secara etimologi, istilah akhlak berasal dari bahasa Arab, yang merupakan jamak dari *khulukun*, yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku. Ilmu akhlak membahas tentang keutamaan-keutamaan yang membawa manusia menuju tujuan hidup tertinggi, yaitu kebahagiaan. Oleh karena itu, dalam Islam, akhlak pada dasarnya mencakup kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi jiwanya. Akhlak membahas tentang keadaan batin dan pembentukan karakter untuk membersihkan jiwa yang dapat mengarah pada pencerahan pikiran

---

<sup>26</sup>Tri Susanti Julia, "Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)", (Skripsi, Jurusan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021). 24

sebagai dasar perilaku. dengan demikian, akhlak tercermin dalam tindakan nyata, termasuk dalam hubungan dengan *al-khalid* dan *makhluk* (manusia dan nonmanusia).<sup>27</sup>

#### d. Sejarah Masa Lalu

Pembatasan ruang lingkup penelitian dakwah berasal dari variasi pandangan mengenai awal dakwah. Ada dua pandangan utama mengenai awal dakwah :

1. Beberapa penelitian menganggap awal dakwah dimulai pada masa Rasulullah Saw, mengacu pada terminologi khusus dalam dakwah Islam yang menegaskan bahwa Islam dibawa oleh Nabi Saw.
2. Pendapat lain menyatakan bahwa awal dakwah dimulai sejak diutusnya para nabi dan rasul, merujuk pada terminologi umum dalam dakwah Islam yang menegaskan kesatuan hakikat dakwah para nabi.

Secara sebenarnya, pandangan di atas tidak bertentangan apabila kita merujuk kepada dua makna Islam yang berbeda yakni makna umum serta makna khusus. Apabila kata “dakwah” tidak dipasangkan dengan kata lain, maka merujuk pada sejarah dakwah yang bersifat umum, mencakup dakwah seluruh Rasul, dimulai dari Rasul pertama yang diutus kepada manusia. Namun, ketika “dakwah” dihubungkan dengan “islamiyah” (sehingga menjadi “dakwah islamiyah”), merujuk pada “sejarah dakwah” yang dimulai sejak diutusnya Nabi Muhammad Saw.<sup>28</sup>

#### e. Janji dan Ancaman

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, 25

<sup>28</sup>Wahyu Ilahi, “Pengantar Sejarah Dakwah”, (Jakarta: Kencana, 2007). 2

Janji dapat diartikan sebagai : 1. Ungkapan kesediaan dan komitmen untuk melakukan tindakan tertentu seperti memberi, menolong, atau bertemu. 2. Kesepakatan antara dua belah pihak yang menegaskan kesediaan untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu perbuatan. 3. Persyaratan atau ketentuan yang harus dipenuhi. 4. penundaan pembayaran atau penangguhan waktu. 5. Batas waktu yang ditetapkan dalam suatu kehidupan. Sedangkan, ancaman memiliki makna sebagai: a. Pertanyaan niat untuk melakukan tindakan merugikan, menyulitkan, atau mencelakakan pihak lain. b. Peringatan mengenai kemungkinan bencana atau malapetakan yang akan terjadi. C. Prediksi tentang kemungkinan dampak yang dialami.

Bahwa janji dan ancaman yang tercantum berasal dari Firman Allah, yang menegaskan bahwa tindakan manusia akan dihadapi konsekuensinya. Allah menjanjikan penderitaan bagi pelaku maksiat sebagai bentuk balasan atas perbuatannya.<sup>29</sup>

## **2. Film**

### **a. Pengertian Film**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, film memiliki dua pengertian. Pertama film adalah selaput tipis dari *seluoid* yang digunakan untuk tempat gambar negatif ataupun positif di bioskop. Kedua, film adalah cerita gambar hidup. Sebagai bagian dari industri, film adalah komponen dalam produksi ekonomi masyarakat dan terhubung dengan produk-produk lainnya. Sebagai media komunikasi, film memiliki peran penting dalam sistem pengiriman dan

---

<sup>29</sup>Mira Fauziah, "Janji dan Ancaman Sebagai Metode Dakwah Al-Qur'an", *Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN arraniry*, Vol. 15, No 1 Januari 2018, 16

penerimaan pesan oleh individu dan kelompok.<sup>30</sup>

Film yaitu rangkaian *scane* dari beberapa gambar diam yang bila ditampilkan pada layar atau *screeni*, menciptakan ilusi gambar karena bergerak. Salah satu bentuk media yang dipelajari dengan cermat adalah film, karena film menjadi salah satu sarana utama dalam komunikasi visual di berbagai belahan dunia. Film dihasilkan melalui proses kreatif yang bertujuan untuk menginspirasi imajinasi penonton dan mencapai keindahan *estetika* yang mendalam.<sup>31</sup>

#### b. Sejarah Film

Asal usul film sebagai seni visual yang jelas sulit dilacak. Namun, pertunjukan publik pertama film-film pendek karya Lumiere bersaudara pada akhir tahun 1895 di Paris umumnya dianggap sebagai titik awal industri film modern. Meskipun bukan yang pertama kali menampilkan gambar bergerak di depan publik, karya Lumiere bersaudara memiliki kualitas dan keberuntungan yang lebih baik, sehingga mampu menarik perhatian dunia dan memicu perkembangan *senematografi* secara besar-besaran.

Film-film awal sangat sederhana, hanya berupa gambar hitam putih berdurasi pendek tanpa suara, dan diambil dengan kamera statis. Namun, inilah cikal bakal dari industri hiburan yang begitu besar saat ini.<sup>32</sup>

#### c. Dampak Film Terhadap Para Penonton

Film memiliki dampak signifikan pada psikologi manusia. Selama proses

---

<sup>30</sup>Idy Subandy Ibrahim, "Budaya Populer Sebagai Komunikasi; Dinamika *Popscape* dan *Mediascape* di Indonesia Kontemporer", (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 190

<sup>31</sup>Elvinaro Ardianto dan Luki Komala Erdinaya, "Komunikasi Massa Suatu Pengantar", (Bandung: Erlangga, 2009), 10

<sup>32</sup>Wikipedia, *Sejarah Film*, (Wikipedia, 10 Desember 2023), [https://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Sejarah\\_film&action=history](https://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Sejarah_film&action=history), di akses tanggal 10 Agustus 2024

menonton, sering kali terjadi identifikasi psikologis yang merupakan fenomena yang dipelajari dalam ilmu sosial. Saat menafsirkan pesan film, penonton cenderung mengaitkan atau meniru karakteristik dari tokoh-tokoh dalam cerita. Mereka tidak hanya memahami atau merasakan apa yang dialami oleh karakter-karakter tersebut, tetapi juga mengalami emosi yang sama seolah-olah mereka sendiri berada dalam adegan-adegan film tersebut. Dampak film tidak berhenti di situ. Pesan-pesan yang terkandung dalam cerita film akan mempengaruhi pikiran dan perasaan penonton, bahkan membentuk karakter mereka secara bertahap.

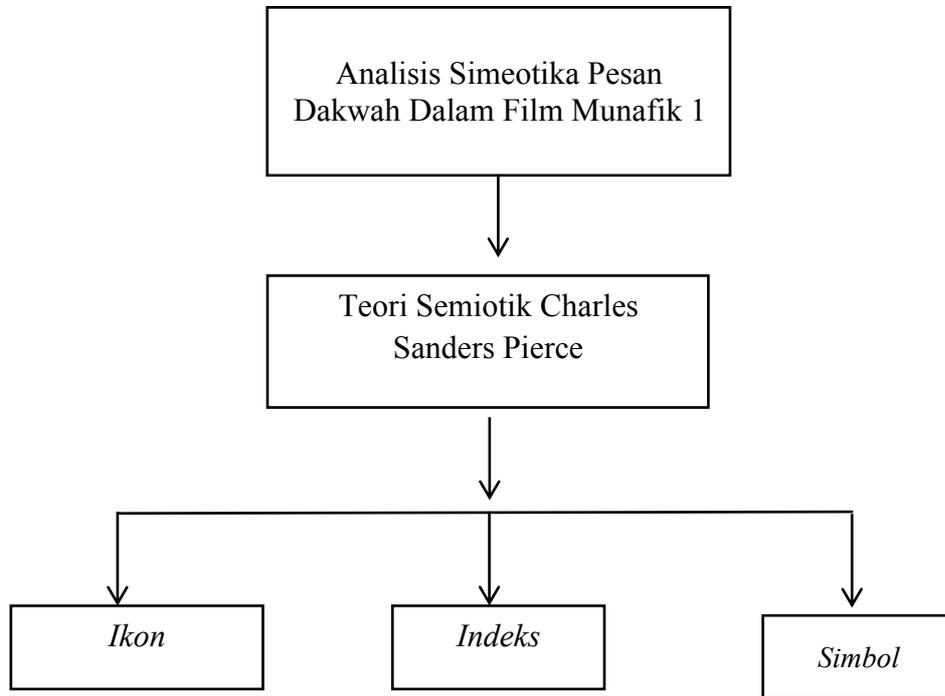
Film adalah sarana komunikasi yang sangat efektif, tidak hanya untuk menghibur, tetapi juga untuk memberikan pencerahan dan pendidikan. Bahkan, penelitian tentang pendidikan melalui film dan televisi menunjukkan bahwa film memainkan peran penting dalam memberikan pengalaman dan nilai-nilai. Sebagai pengalaman, film hadir dalam bentuk visual dan auditori. Dengan cara ini, film memberikan pengalaman baru kepada penonton, membawa berbagai perasaan dan pemikiran yang beragam.<sup>33</sup>

#### **G. Kerangka Pemikiran**

Dalam pembahasan proposal ini akan memberikan gambaran pemikiran yang dapat menghantarkan dalam penyelesaian suatu permasalahan yang dibahas sebelumnya. Kerangka pemikiran tersebut dijelaskan melalui Analisis Simeotika Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1.

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, 94



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**  
**Sumber: Diolah Penulis (2024)**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang berusaha menuturkan dan menafsirkan lebih mendalam tentang Pesan Dakwah Film Munafik 1 pendekatan semiotika, Karena pada dasarnya penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>1</sup>

#### **B. Data dan Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab suatu persoalan yang sedang diteliti.<sup>2</sup> Adapun sumber data primer dari Film Munafik 1 yang diperoleh dari Video Film Munafik 1.

---

<sup>1</sup> Muhammad Rijal Fadli, "memahami desain metode penelitian kualitatif", Humanika. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, vol 21, no 1, (2021), 35

<sup>2</sup> Dewi Sadiah, "Metode Penelitian Dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif", 87

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung guna menunjang penelitian. Adapun sumber data yang dimaksud ialah buku, artikel, jurnal penelitian, maupun literatur yang relevan dengan bahasan penelitian

### **C.Objek Penelitian**

Penelitian terhadap film "Munafik 1" menggunakan pendekatan semiotika untuk menganalisis dialog, dan gambar. Objek penelitian di sini adalah elemen-elemen visual dan audio yang membentuk narasi film.

### **D.Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta, oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), 104

<sup>4</sup>Hasim hasanah, "teknik-teknik observasi", *journal walisongo*, vol 8, no1, (2016), 26

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi seperti yang dijelaskan dalam KBBI, adalah kegiatan mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan informasi. Selain, informasi juga mencakup pengumpulan bukti-bukti untuk mendukung informasi tersebut. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah proses sistematis untuk mencari, mengumpulkan, dan mengorganisir dokumen-dokumen. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang benar dan bukti-bukti yang kuat, lalu menyebarkan kepada pihak-pihak yang terkait.<sup>5</sup>

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan dokumentasi dengan cara capture scane yang terdapat pada munafik 1, mengambil gambar-gambar pada film yang memuat rumusan permasalahan penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Dari rumusan masalah tersebut dapat menarik garis bahwa analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Data yang terkumpul merupakan hasil dari observasi dan dokumentasi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rully Desthian Pahlephi, *Dokumentasi Adalah: Mengenal Fungsi, Kegiatan, dan Jenisnya*, (detikbali, Rabu 16 November 2022), <https://www.detik.com/bali/berita/d-6409573/dokumentasi-adalah-mengenal-fungsi-kegiatan-dan-jenisnya/amp>, di akses tanggal 11 Agustus 2024

<sup>6</sup> Yasril Yazid, Masduki Dkk, *Metodologi Penelitian*, cetakan pertama, (Pekanbaru, Unri Press, 2009) 114

## **F.Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Ada dua teknik yang dilakukan dalam pemeriksaan dan pengecekan kembali keabsahan data dalam penelitian ini. Antaralain sebagai berikut :

1. Memperpanjang pengamatan

Hal ini meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan dari salah satu sosial media yaitu Youtube dengan nama *channel* “Bang Ipoel 007”, dengan cara mempelajari kebudayaan dan menguji informasi dari responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti sendiri.

2. Pengamatan yang terus menerus

Pengamatan dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur yang relevan atau isu yang sedang diteliti serta memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci

## **BAB IV**

### **DATA DAN PENEMUAN PENELITIAN**

#### ***A. Representasi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1***

Pada bab pembahasan ini di uraikan pembahasan tentang pesan dakwah yang dapat diambil dalam film Munafik 1, dari temuan penelitian terdapat beberapa scene yang mengandung pesan dakwah untuk kehidupan kita sebagai umat Islam dalam sehari-hari. Pada pembahasan bab ini, peneliti fokus pada beberapa scene yang menurut peneliti mengandung pesan dakwah yang dapat diterapkan dan dipelajari untuk kehidupan sehari-hari yang ingin disampaikan oleh produsen film Munafik 1.

Film Munafik 1 merupakan film yang berasal dari negeri Jiran, Malaysia. Film yang bergendre horor ini diproduksi oleh Skop Production yang merupakan produsen film di Malaysia. Sutradara dalam film ini adalah Syamsul Yusop yang juga berperan sebagai actor utama dalam film tersebut. Film yang diterbitkan pada tahun 2016 ini menceritakan tentang seorang ustadz bernama Adam yang memiliki keahlian khusus menyembuhkan seseorang yang terkena gangguan jin. Film ini mencatat rekor sebagai film Malaysia dengan pendapatan tertinggi di tahun tersebut dan menjadi film dengan pendapatan tertinggi ketiga dengan capaian 17 Juta RM.<sup>7</sup>

Munafik adalah film horor dengan sentuhan religi yang kuat. Syamsul Yusof sebagai sutradara sekaligus sebagai pemeran utama film ini sengaja menggabungkan dua genre dalam satu film untuk memenuhi keinginan penonton yang ada di Malaysia. Terpenuhinya keinginan para penonton di buktikan dengan tingginya pendapatan yang dicapai dari rilisnya film munafik 1 ini.

Dari sekian banyak scene yang ditemui oleh penulis dalam film Munafik 1,

---

<sup>7</sup>Wikipedia, *Munafik (Film)*-Wikipedia Bahasa Indonesia, *Ensiklopedia Bebas*, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Munafik\\_\(film\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Munafik_(film)), di Akses Tanggal 8 Juli 2025

penulis hanya mengategorikan dan mencantumkan scene yang mengandung pesan dakwah yang paling sering di langgar atau di abaikan oleh umat Islam. Untuk itu penulis akan mencantumkan scene yang dimaksud dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mempermudah pembaca untuk memahami maksud dari scene tersebut.

Sebelum masuk pada pembahasan, terlebih dahulu penulis akan menuliskan nama pemain dan tokoh yang diperankan dalam film munafik 1. berikut adalah nama- nama pemain beserta peran masing masing :

1. Syamsul Yusof sebagai Ustadz Adam
2. Nabila Huda Sebagai Maria
3. Fizz Fairuz Sebagai Azman
4. Sabrina Ali sebagai Zati
5. Pekin Ibrahim sebagai Fazli
6. Datuk Rahim Razali sebagai Rahim
7. A. Galak sebagai Imam Ali
8. Zarina Zainoordin sebagai Zulaikha
9. Razib Salimin sebagai Pak Osman
10. Mohd Izuan Fitri Sebagai Amir
11. Ruzzlan Abdullah Shah Sebagai Shah

Film Munafik 1 yang berasal dari Malaysia ini mempunyai unsur dakwah yang digambarkan langsung dalam film sehingga mudah untuk dipahami, dakwah yang disampaikan melalui film ini pun sudah tidak asing karena adegan-adegan dalam film tersebut berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu penulis akan memberikan penjelasan-penjelasan yang terkandung dalam beberapa adegan secara khusus film Munafik 1 sebagai berikut :

Pada awal film dimulai dengan memperlihatkan adegan tabrak lari yang tidak

diketahui penyebab dan siapa yang menyebabkan kecelakaan itu. Dalam kecelakaan tersebut terdapat satu keluarga yang terdiri dari suami istri Adam dan Zulaikha beserta dengan anaknya yang bernama Amir. Kejadian ini menyebabkan Zulaikha (istri) dan Amir (anak) meninggal dunia. Namun, Adam hanya fokus kepada sang istri tanpa sadar bahwa anak satu-satunya juga berada dalam kecelakaan tersebut.

Cerita selanjutnya memperlihatkan keadaan keluarga Adam setelah beberapa bulan ditinggal oleh sang istri, Adam dan Amir masih belum ikhlas dengan keadaan yang telah mereka alami. Selama beberapa bulan itu juga mereka mengurung diri dirumah dan tidak melakukan aktivitas mereka seperti biasanya. Amir yang usianya masih dini terus menanyakan mengenai ibunya yaitu Zulaikha kepada Adam, disisi lain Adam terus menasehati Amir agar dapat memahami kondisi yang saat ini mereka Alami.

**Tabel 4.2. Scene 1 : Semua yang Bernyawa akan Kembali Kepada Allah swt**

<b>Visual</b>	 <p><i>Sumber : Film Munafik 1, <a href="https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAc">https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAc</a>, di akses pada tanggal 2 Maret 2025</i></p>
---------------	---



Sumber : Film Munafik 1,  
<https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC>, di akses pada tanggal 2 Maret 2025



Sumber : Film Munafik 1,  
<https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC>, di akses pada tanggal 2 Maret 2025

	<div data-bbox="520 297 1313 741" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="536 750 1256 857" data-label="Caption"> <p>Sumber : Film Munafik 1,  <a href="https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC">https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC</a>, di akses pada tanggal 2 Maret 2025</p> </div> <div data-bbox="545 907 1286 1326" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="545 1335 1265 1440" data-label="Caption"> <p>Sumber : Film Munafik 1,  <a href="https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC">https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC</a>, di akses pada tanggal 2 Maret 2025</p> </div>
<p><b>Makna</b></p>	<p>Terlihat dua orang yang sedang berbincang, dimana orang dewasa tersebut bernama Adam dan seorang anak bernama Amir, hubungan keduanya adalah sebagai Ayah dan anak. Dalam scene ini Amir menanyakan tentang kapan ibunya yang telah meninggal dunia akan kembali membersamai mereka, Adam terlihat berusaha menjelaskan bahwa ibu Amir telah meninggalkan mereka untuk selamanya, ibu Amir sudah kembali kepada Sang penciptanya, dan itu adalah hal yang mutlak dan tidak dapat di ubah sesuai keinginan manusia. Adam juga menjelaskan bahwa setiap manusia baik Adam maupun Amir akan mengalami hal yang sama yaitu meninggal dunia dan kembali kepada Sang pencipta. Namun Amir masih belum dapat menerima kenyataan dan beranggapan bahwa ayahnya tidak menyayangi ibunya karena merelakanya kembali kepada Sang pencipta</p>
<p><b>Dialog</b></p>	<p><b>Amir :</b></p>

	<p>“ Ayah... Amir mimpi ibu, ibu cakap tak lama lagi dia akan balik”</p> <p><b>Adam (Ayah Amir) :</b></p> <p>“Amir seperti ayah juga?,”  “selalu fikir tentang ibu”</p> <p><b>Amir :</b></p> <p>“ Selalu”  “Ayah bila ibu nak balik yah?”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“ ibu milik Allah mir”  “Ayah, Amir dan semua orang di luar sana milik Allah”  “ suatu hari nanti kita akan kembali kepada Allah seperti Ibu”</p> <p><b>Amir :</b></p> <p>“ Amir tahu, tapi ibu selalu.....”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“ Amir. Ibu sudah tiada lagi”  “Ibu sudah pergi buat selama-lamanya”</p> <p><b>Amir :</b></p> <p>“ Ayah bolehkah terima ibu kembali kepada Allah dulu?, ayah memang tak sayang ibu kan?”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Amir.....bukan ayah tak sayang ibu”  “Amir !”</p>
--	--

**Tabel 4.2. Scene 2 : Dendam dan Sakit Hati**

<b>Visual</b>	
---------------	--



Sumber : Film *Munafik 1*,  
<https://youtu.be/P1NjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC>, di  
akses pada tanggal 2 Maret 2025



Sumber : Film *Munafik 1*,  
<https://youtu.be/P1NjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC>, di  
akses pada tanggal 2 Maret 2025

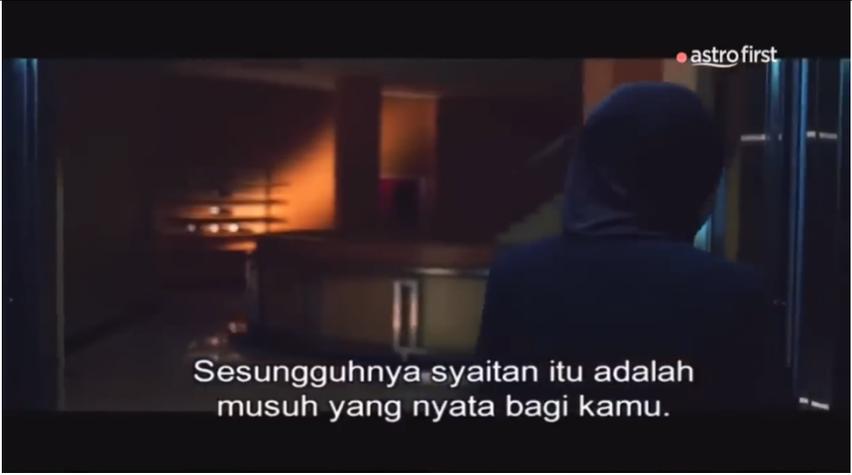
	 <p>Maafkan saja, Adam. -Tak. Saya tak akan maafkan.</p> <p>Sumber : Film <i>Munafik 1</i>, <a href="https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC">https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC</a>, di akses pada tanggal 2 Maret 2025</p>
<b>Makna</b>	<p>Scene yang menampilkan Adam sedang berbicara dengan teman dekatnya yaitu Azman. Azman berusaha memahami kondisi yang di alami Adam setelah ditinggalkan oleh sang istri yang tak kunjung ada perubahan. Sudah beberapa bulan berlalu sejak kejadian, namun Adam tak kunjung keluar rumah melakukan aktifitasnya seperti sebelum meninggalnya sang istri. Azman menasehati adam untuk tidak menjadi orang yang pendendam dan pemarah seperti sebelumnya. Azman juga meminta kepada Adam untuk memaafkan pelaku dari tabrak lari yang menewaskan istrinya, namun Adam menolak untuk memaafkan orang tersebut karena ia telah merenggut orang yang amat ia sayangi.</p>
<b>Dialog</b>	<p><b>Azman (Teman Adam) :</b></p> <p>“Sampai bila awak nak teruskan begini, Adam?”  “Sampai bila awak akan duduk di dalam rumah saja?”  “Imam Ali, Orang-orang surau dan semua orang tanya tentang awak.”  “Bila awak akan mula bekerja?, ladang dan kebun awak dibiarkan begitu saja”  “Awak perlu ingat Adam, kerja suatu ibadah juga”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Bagaimana dengan kes langgar lari itu?, takkan sampai sekarang polis belum habis siasat lagi.”  “ mereka masih tidak tahu siapa yang menyebabkan kemalangan itu?”</p> <p><b>Azman :</b></p> <p>“ kita berserah kepada Allah saja Adam”  “ saya tahu saya bukan berada ditempat awak, saya paham semua</p>

	<p>perkara yang awak hadapi sekarang”  “Satu saja pesanan saya, tolong jangan tinggalkan masjid, sebab...”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Tiada tempat lain yang menjanjikan ketenangan melainkan rumah Allah.”  “Saya tahu Azman, saya tahu semua itu, tapi...”</p> <p><b>Azman :</b></p> <p>“Hei, Adam”  “Kuatkan iman awak!”  “ Sejak saya mengenali awak, awak bukan jenis pemaarah atau pendendam. Kenapa ini, Adam? Saya kawan rapat awak, saya sayang awak Adam”  “ Awak tahu kan? Hati kita berbolak-balik, iman kita kadang turun kadang-kadang naik, kita perlu berjaga-jaga dan berhati-hati! Buangkan sifat dendam dan marah itu!”  “Maafkan saja, Adam”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Tak, Saya tak akan maafkan, saya tak akan maafkan. Orang yang menyebabkan kematian isteri saya”  “ Zulaikha! Dia isteri saya!, jangan salahkan saya sebab menjadi begini, salahkan orang yang telah merampas kebahagiaan saya”  “pada saya, dia telah membunuh isteri saya”</p> <p><b>Azman :</b></p> <p>“ Adam.....”</p>
--	---

**Tabel 4.3. Scene 3 : Syaitan Musuh Nyata Bagi Manusia**

<b>Visual</b>	
---------------	--



	 <p><i>Sumber : Film Munafik 1,  <a href="https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAc">https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAc</a>, di  akses pada tanggal 2 Maret 2025</i></p>
	<p>Dalam adegan ini menunjukkan ibu tiri Maria masuk ke kamar Maria dan melihat buku bacaan Maria. Maria adalah salah satu pemeran utama dalam film Munafik 1. Dibalik beberapa buku bacaan yang mempunyai judul besar tentang syaitan terselip catatan yang ditulis langsung oleh maria, yang berisikan mengenai firman Allah sesuai dengan yang tertulis dalam dialog dibawah.</p>
<p><b>Dialog</b></p>	<p><b>Umi Maria</b></p> <p>(Membaca catatan maria dalam hati) “ sesungguhnya syaitan adalah musuh bagi kamu. Maka jadikanlah dia sebagai musuh. Sebenarnya ia mengajak golongan yang akan menjadi penghuni neraka, bukankah aku telah perintahkan kamu wahai anak kadam supaya kamu jangan menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu”</p>

**Tabel 4.4. Scene 4 : Dajjal**

**Visual**



Sumber : Film Munafik 1,  
<https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC>, di  
akses pada tanggal 2 Maret 2025



Sumber : Film Munafik 1,  
<https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC>, di  
akses pada tanggal 2 Maret 2025

	 <p><i>Sumber : Film Munafik 1,  <a href="https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC">https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC</a>, di  akses pada tanggal 2 Maret 2025</i></p>
	<p>Pada scene ini diperlihatkan kondisi maria yang mendapat kiriman ilmu hitam oleh seseorang yang tidak diketahui, pada scene ini maria mengalami kesurupan dan sedang menjalani ruqyah dari ustadz Amir. Dalam proses ruqyah jin dalam diri maria menyampaikan pesan kepada Amir bahwa suatu saat nanti akan datang salah seorang hamba Allah yang berasal dari keturunan iblis yang akan menyesatkan umat Rasulullah dan berpaling dari al-Quran, dia adalah Dajjal.</p>
<p><b>Dialog</b></p>	<p><b>Maria</b> (dalam kondisi kerasukan jin iblis) :</p> <p>“Ada satu lagi hamba Allah akan datang!”  “Kau tunggu”  “ Dia adalah keturunan iblis! Dia akan sesatkan umat Rasulullah dan berpaling daripada al-Quran!”</p> <p><b>Adam</b> :</p> <p>“Siapa yang akan datang dari keturunanmu? Wahai jin iblis Laknatullah?”</p> <p><b>Maria</b> :</p> <p>“ DAJJAL!”</p>

**Tabel 4.5 Scene Menyekutukan Allah swt.**

**Visual**



Sumber : Film Munafik 1,  
<https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAc>, di  
akses pada tanggal 2 Maret 2025



Sumber : Film Munafik 1,  
<https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAc>, di  
akses pada tanggal 2 Maret 2025



Sumber : Film Munafik 1,  
<https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAc>, di  
akses pada tanggal 2 Maret 2025

	<p>Pada <i>scene</i> ini diperlihatkan adegan dimana adam sedang menghampiri Umi Maria di rumah sakit, mereka kemudian berbincang membahas sesuatu yang sangat penting. Adam menanyakan tentang suatu barang yang ditemukan ketika sedang meruqyah kamar di rumah Umi Mria. Barang itu berbentuk seperti boneka yang di ikat dengan benang dan di tempatkan didalam sebuah kotak kecil. Benda itu adalah sebuah penangkal milik Umi Maria yang sengaja disimpan untuk melindungi keluarganya. Setelah mendengar penjelasan itu, Adam langsung memotong pembicaraan dari Umi Maria dan mengatakan bahwa kita hanya dapat meminta pertolongan dan perlindungan kepada Allah bukan yang lain seperti barang yang disebut penangkal tersebut. Meminta pertolongan dan perlindungan kepada sesuatu selain Allah sama dengan menyekutukan Allah, dan itu adalah dosa yang sangat Besar. Setelah mendengar jawaban dari ustadz Adam, Umi maria langsung pergi meninggalkan ustadz Adam tanpa sepeatah kata pun.</p>
<p><b>Dialog</b></p>	<p><b>Adam :</b></p> <p>“Apa sudah jadi?”  “Angkara siapa semua ini? Saya syak ia tentu ada di antara kita semua”  “Orang itu tahu apa yang sebenarnya telah terjadi”</p> <p><b>Umi Maria</b></p> <p>“saya pun terkejut Ustadz, satu demi satu kejadian berlaku”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Betulkah awak tak tahu?”</p> <p><b>Umi Maria :</b></p> <p>“ Ustadz tuduh saya?, semua yang berlaku ini sebab saya?”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Jadi, ini apa? (diperlihatkan sebuah benda seperti gambar diatas)  “Saya jumpa kotak ini sewaktu mengazankan bilik di rumah kakak”  “Beritahu saya, kakak tangkal siapa ini?”</p> <p><b>Umi Maria :</b></p> <p>“Rupa-rupanya ustadz yang ambil. Saya fikir arwah imam Ali”  “Memang tangkal ini kepunyaan saya, saya gunakan untuk lindungi keluarga saya”  “Saya pernah beritahu ustadz yang saya telah berikhtiar sebelum</p>

	<p>ini!, ada bomoh yang bagi!”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Kita meminta perlindungan daripada Allah, bukan bomoh yang memberi tangkal mengarut seperti ini!”</p> <p>“Menyekutukan Allah ialah dosa dan kezaliman paling besar! Kakak tak tahu?”</p> <p>(percakapan selesai dengan Umi Maria meninggalkan ustadz Adam sendirian)</p>
--	--

**Tabel 4.6 Scene Allah swt Selalu Bersama Dengan Orang-Orang Yang Beriman**

<p><b>Visual</b></p>	 <p>Sumber : Film Munafik 1,  <a href="https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC">https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC</a>, di akses pada tanggal 2 Maret 2025</p>
----------------------	---



Sumber : Film *Munafik 1*,  
<https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC>, di  
akses pada tanggal 2 Maret 2025



Sumber : Film *Munafik 1*,  
<https://youtu.be/PINjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC>, di  
akses pada tanggal 2 Maret 2025

Dalam *scene* ini diperlihatkan adegan perkelahian antara pak Osman (ayah Maria) dan ustadz Adam setelah diketahuinya dalang dibalik semua kejadian tersebut. Pak Osman adalah penyembah iblis demi mendapatkan apa yang dia mau seperti kekayaan dan mendapatkan Istri yang muda. Sebagai bayarannya ia mengorbankan nyawa penduduk yang ada di desa sebagai tumbal atas terpenuhinya semua keinginannya. Pak Osman membenci dan memusuhi semua orang orang beriman yang ada dikampung tersebut karena dapat menghambat kerjanya untuk mengorbankan nyawa orang-orang di desa. Bahkan anaknya pun yaitu Maria rela di korbakan dengan cara dikirimkan ilmu Hitam karena alasan anaknya hendak bertaubat dan menolak untuk menyembah apa yang ayahnya sembah. Dalam *scene* ini pun terungkap siapa yang sengaja mencelakai keluarga adam dengan menabrak mobil Adam, pada detik-detik terakhir sebelum Maria meninggal ia mengakui bahwa yang sengaja ingin menabrak mobil mereka adalah maria,

	<p>dan itu atas suruhan dari ayahnya yang menginginkan Adam untuk meninggal dunia. Dalam <i>scene</i> ini pak Osman mencoba untuk menggoyahkan iman Adam dengan membuat Adam tersiksa, tujuan agar Adam meragukan pertolongan dari Allah swt. Pak Osman terus menghasut Adam untuk menjadi seorang yang pendendam agar jauh dari jalan Allah, namun Adam tetap kekeh dengan pendiriannya bahwa Allah selalu bersama dengan hamba-hambanya yang bertaqwa kepada-Nya. pada saat Pak Osman sudah kehilangan rasa sabar dan hendak membunuh Adam dengan memukulkan batu ke kepala Adam, tiba-tiba petir menyambar pak Osman hingga meninggal dunia, hal inilah yang menjadi bukti bahwa pertolongan Allah itu nyata adanya bagi orang yang beriman.</p>
<p><b>Dialog</b></p>	<p><b>Pak Osman :</b></p> <p>“Tanamkan rasa was-was dalam hati kau, Adam”  “Tiada siapa yang boleh tolong kau”  “ Aku tahu kau ragu-ragu dengan Allah, runjutkan kepada Allah keraguan kau. Dengarkan bisikan iblis. Dengarkan.”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Sesungguhnya Allah berada bersama aku. Dia tidak akan sia-siakan orang yang bertawakkal kepada Dia, Allah tidak akan sia-siakan!”</p> <p><b>Pak Osman :</b> (membaca kalimat aneh, untuk melukai Adam)</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>(dalam kondisi di siksa) “ Allah!, Ya Allah”</p> <p><b>Pak Osman :</b></p> <p>“Allah tidak pernah sayangkan kau!, Kebaikan apa yang Dia bagi?”  “Kau tengok isteri kau mati! Sudah jelas Adam? Allah tak pernah terima segala amal ibadat kau”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Tolong aku, Allah!”</p> <p><b>Pak Osman :</b></p> <p>“Dia tak jaga dan lindungi kau sebagai balasan amal soleh yang kau buat!”</p> <p><b>Adam :</b></p>

	<p>“Ya Allah walakuwwata Illahbillah”</p> <p><b>Pak Osman :</b></p> <p>“Layan perasaan dan nafsu kau!”</p> <p><b>Adam :</b></p> <p>“Habunallah wani”mal wakil, Habunallah wani’mal wakil”</p> <p><b>Pak Osman :</b></p> <p>“Tanamkan sifat dendam kau pada aku, dan orang-orang yang nak membunuh keluarga kau!”</p> <p>“Jangan maafkan Maria! Mana sifat sedekah dalam jiwa dan hati kau? ORANG BERIMAN!!!!”</p> <p>(Ketika pak Osman hendak memukul Adam dengan batu, tiba tiba petir menyambar pak Osman hingga ia hangus dan meninggalkan dunia, percakapan berakhir)</p>
--	---

## ***B. Pesan Dakwah yang Terkandung Dalam Adegan-Adegan Film Munafik 1***

Pada Pembahasan kali ini akan dibahas mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam beberapa adegan pada Film Munafik 1. Beberapa adegan telah di cantumkan pada pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa adegan dalam Film Munafik 1 yang dapat dengan mudah kita pahami pesan dakwahnya dikarenakan berkaitan langsung dengan kehidupan kita sehari-hari. Untuk lebih jelasnya penulis akan membahas lebih detail pesan dakwah yang terkandung dari beberapa adegan yang dimaksud, berikut penjelasannya :

### ***1. Scene 1 (Semua Yang Bernyawa Akan Kembali Kepada Allah)***

Islam telah mengajarkan dan menegaskan kepada kita bahwa semua yang bernyawa akan merasakan yang namanya kematian, itu adalah hal yang paling pasti dan tidak ada seorangpun yang dapat mengubahnya. Kematian tidak memandang siapa, baik muda maupun tua, kaya maupun miskin semua akan merasakan yang namanya kematian

dan tidak ada yang dapat mengingkarinya. Hal ini telah dijelaskan dalam Q.S al-Ankabut [29]:57

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Terjemahnya :

“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanya kepada kami kamu dikembalikan” (Q.S al-Ankabut [29]:57).<sup>8</sup>

Setiap yang berjiwa akan merasakan kematian, moment ini tidak dapat dihindari, ditunda atau bahkan diprediksi kapan datangnya oleh siapapun. Allah swt memiliki hak mutlak atas kematian makhluknya. Kita sebagai manusia hanya perlu memperbaiki diri dan mempersiapkan diri yang suatu saat dapat tiba-tiba menghadapi kematian. Keterkaitannya dalam *Scene* 1 dalam film Munafik 1 bahwa Adam berusaha untuk memberikan pemahaman kepada anaknya Amir bahwa semua yang bernyawa adalah milik Allah, kita sebagai manusia harus ikhlas atas ketetapan yang telah Allah berikan. Tidak ada makhluk bernyawa yang kekal baik Adam maupun Amir anaknya sendiri.

## 2. *Scene* 2 Dendam Dan Sakit Hati

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, sering kali terjadi masalah dalam hubungan sosial yang terjadi di masyarakat, banyak kita sendiri. Hal ini sering kali terjadi karena sakit hati dan sifat pendendam yang sulit dan tidak bisa memaafkan kesalahan sesamanya. Islam mengajarkan kita untuk tidak menjadi manusia yang pendendam, Islam mengajarkan kita untuk saling memaafkan dan menjaga hubungan kita dengan sesama. Hal ini telah dijelaskan dalam al-Quran, seperti dalam Q.S al-Hijr[15]:85

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ

Terjemahnya:

---

<sup>8</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan dan Tajwid Warna*, (Jakarta, Samad, 2014)

“Dan tidaklah kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik” (Q.S al-Hijr[15]:85).<sup>9</sup>

Ayat ini menegaskan kepada kita bahwa hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan sedikitpun, dan pada waktu itulah Allah akan menyempurnakan balasannya kepada manusia sesuai dengan perbuatan yang telah mereka lakukan. Keterkaitannya dalam *scene 2* adalah Adam yang digambarkan tidak pernah keluar rumah dan melakukan aktifitasnya seperti sedia kala setelah istri tercintanya meninggal dunia, dalam adegan ini terlihat salah seorang sahabat Adam yaitu Azman mengunjungi dan berusaha untuk menasehati Adam. Azman menasehati Adam untuk tidak jadi orang pemaarah dan pendendam seperti sedia kala, berharap agar Adam bisa memaafkan orang yang telah melakukan tabrak lari sehingga menewaskan istri tercintanya. Namun, Adam masih belum dapat menerima dan memaafkan orang yang telah menyebabkan kemalangan itu sehingga istri yang sangat dia cintai meninggal dunia.

### **3. *Scene 3* Syaitan Musuh Nyata Bagi Manusia**

Syaitan dalam berbagai tradisi agama, terutama dalam islam merujuk pada suatu makhluk yang diciptakan dari api dan dikenal sebagai musuh bagi manusia. Syaitan digambarkan sebagai sosok yang terkutuk dan menyeramkan yang sering kali menggoda manusia untuk melakukan sesuatu yang dilarang oleh Allah swt. Syaitan akan terus menyesatkan manusia sampai datangnya hari kiamat. Kita sebagai manusia harus membentengi diri kita dari godaan syaitan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah swt. Dalam al-Quran syaitan sering kali disebut sebagai makhluk yang pembangkang dan menyesatkan, berusaha mengalihkan perhatian manusia dari jalan kebenaran dengan

---

<sup>9</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan dan Tajwid Warna*, (Jakarta, Samad, 2014)

berbagai cara. Allah menciptakan setan itu sebagai musuh yang nyata bagi manusia, hal ini telah dijelaskan dalam Q.S Fatir [35]:6

أَصْحَابِ مِنْ حِزْبِهِ لِيَكُونُوا يَدْعُوا إِيمًا عَدُوًّا عَدُوًّا فَاتَّخِذُوهُ لَكُمْ الشَّيْطَانَ إِنَّ  
السَّعِيرِ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya setan itu musuh bagimu. Maka, perlakukanlah ia sebagai musuh! Sesungguhnya setan itu hanya mengajak golongannya agar mereka menjadi penghuni (neraka) Sa’ir” (yang menyala-nyala)” (QS. Fathir [35]:6).<sup>10</sup>

Setan adalah musuh nyata manusia yang harus di lawan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah swt agar terhindar dari perilaku maksiat, setan akan terus menggoda dan membimbing manusia kejalan yang salah agar masuk dalam golongan mereka sebagai penghuni neraka di akhirat kelak. Keterkaitannya dalam *scene* ini adalah ibu tiri maria yang terlihat sedang memeriksa kamar maria dan menemukan banyak buku di meja yang bertemakan tentang syaitan, namun dibalik buku itu terdapat sebuah catatan maria yang bertuliskan mengenai salah satu terjemahan dari al-quran yang berisi tentang perintah untuk memusuhi syaitan dan menjadikan syaitan sebagai musuh nyata bagi manusia karena dapat menyesatkan manusia dari jalan Allah swt.

#### 4. *Scene 4 Dajjal*

Ada beberapa tanda datangnya hari kiamat, salah satunya adalah munculnya hamba Allah dari keturunan iblis yang akan menyesatkan umat Rasulullah dan akan berpaling dari al-Quran, dia adalah Dajjal. Dajjal dalam tradisi islam adalah sosok yang dianggap sebagai fitnah besar di akhir zaman yang digambarkan sebagai makhluk jahat karena dapat menyesatkan manusia dengan berbagai tipu dayanya.

Dajjal menjadi salah satu ujian terbesar bagi umat manusia di akhir zaman, dan

---

<sup>10</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan dan Tajwid Warna*, (Jakarta, Samad, 2014)

umat islam diajarkan untuk berlindung dari fitnahnya dengan berdoa dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kepada Allah swt. Dajjal akan menyesatkan manusia dengan berbagai cara agar manusia menjadi pengikutnya dan keluar dari jalan yang benar. Dajjal akan mengabdikan semua permintaan dari manusia agar manusia percaya bahwa dialah tuhan yang sesungguhnya, dengan begitu manusia yang lemah imannya akan percaya dan menjadi pengikut dajjal dan tidak akan memperoleh Surga Allah swt.

Keterkaitan dalam *Scene* ini memperlihatkan adegan maria dirasuki oleh jin dan berusaha di obati oleh Adam. dalam prosesnya Maria dan Adam sempat berbincang, dalam kondisi Maria yang masih dirasuki oleh jin ia menyampaikan sebuah pesan mengenai seseorang yang nantinya akan datang untuk menyesatkan manusia dari ajaran al-Quran, orang itu berasal dari keturunan iblis yang dikenal dengan nama Dajjal.

##### **5. *Scene* Menyekutukan Allah Swt.**

Sebagai umat islam kita hidup untuk mematuhi ajaran dan menjauhi larangan Allah swt. Dalam kehidupan, manusia tentunya tidak luput dari yang namanya kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, untuk itu kita perintahkan bertobat dan memohon ampun kepada Allah atas kesalahan yang telah kita perbuat. Allah swt menyukai hamba-hambanya yang bertobat dan memohon ampunan atas dosa yang telah diperbuat. Allah maha pengampun atas hamba-hambanya yan telah bertaubat dan menyesali perbuatannya, semua dosa di ampuni kecuali satu dosa yang amat besar yaitu dosa syirik.

Syirik dalam islam adalah Tindakan menyekutukan Allah swt dengan sesuatu atau seseorang, yaitu dengan menjadikan sesuatu selain Allah sebagai sekutu dalam hal ketuhanan, ibadah dan kekuasaan. Orang yang syirik akan menganggap bahwa semua keinginannya dapat diminta dan dikabulkan oleh sesuatu atau seseorang selain Allah sehingga hidup mereka lebih bergantung kepada hal selain Allah swt. Syirik adalah dosa

yang paling besar dalam islam dan satu satunya dosa yang tidak dapat dimaafkan oleh Allah swt, karena bertentangan dengan prinsip tauhid yaitu keyakinan bahwa Allah adalah tuhan yang maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya.

Syirik adalah dosa yang sangat dilarang dalam al-Quran dan Hadits, dan Allah memperingatkan umat islam untuk menjauhinya agar tetap dalam keimanan yang murni. Dalam al-Quran telah dijelaskan dengan sangat jelas bahwa Allah swt akan mengampuni dosa kecuali dosa syirik.

فَقَدْ بِاللَّهِ يُشْرِكُ وَمَنْ يَشَاءُ لِمَنْ ذَلِكَ دُونَ مَا وَيَعْتَوِرُ بِهِ يُشْرِكُ أَنْ يَعْتَوِرُ لَا إِلَهَ إِلَّا عَظِيمًا إِنَّمَا أَقْتَرَىٰ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah berbuat dosa yang besar” (Q.S an-Nisa [4] :48)<sup>11</sup>

Allah swt maha pengampun lagi maha penyayang, hendaklah seorang hamba terus menjaga diri dari pengaruh luar yang dapat merusak iman dan takwa dalam diri, memohon ampun atas segala dosa yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja serta memohon perlindungan-Nya agar terhindar dari godaan untuk menyekutukan Allah swt. Ketrkaitannya dengan adegan ini adalah ketika sedang mengobati Maria yang dirasuki oleh jin, Adam menemukan sebuah kotak berisi penangkal yang dijadikan sebagai perlindungan. Tindakan ini merupakan salah satu dosa besar yaitu syirik atau menyekutukan Allah, karena satu-satunya yang dapat melindungi kita dari segala bentuk marabahaya dan gangguan lainnya hanyalah Allah swt semata.

---

<sup>11</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan dan Tajwid Warna*, (Jakarta, Samad, 2014)

## 6. Scene Allah selalu bersama dengan orang-orang yang beriman

Dalam ajaran agama Islam, Allah swt selalu bersama dengan orang-orang yang beriman kepada-Nya, memberikan petunjuk, perlindungan dan rahmat-Nya. Manusia sering kali meninggalkan tuhan-Nya, namun Allah swt tidak pernah sekalipun meninggalkan umat-Nya yang beriman. Hal ini tercermin banyak ayat dalam al-Quran yang menegaskan bahwa Allah swt senantiasa mendampingi hamba-Nya yang beriman dan bertakwa. Salah satu konsep utama adalah bahwa Allah dekat dengan hamba-Nya, terutama ketika mereka membutuhkan-Nya.

Dalam al-Quran, dijelaskan bahwa Allah swt tidak akan membiarkan orang-orang yang beriman dalam kesulitan tanpa memberikan jalan keluar, Allah swt selalu memberi petunjuk kepada mereka yang mencari-Nya dengan sungguh-sungguh. Salah satu penjelasannya ada dalam surah al-Baqarah [2]:286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن  
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا  
وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا  
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Terejemahnya:

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (mereka berdoa) “Wahai tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai tuhan kami, janganlah engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampuni kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir”.

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 286).<sup>12</sup>

Ini menunjukkan bahwa Allah swt selalu memperhatikan kondisi hamba-Nya dan tidak membiarkan mereka menghadapi ujian yang melebihi kemampuan mereka. Selain itu, Allah swt berjanji akan memberikan pertolongan kepada hamba-nya yang beriman dan bertaqwa. Meskipun manusia menghadapi kesulitan atau cobaan, Allah elalu memberikan mereka kembali untuk memperbaiki diri melalui taubat, serta memberikan rahmat dan kasih sayangnya kepada hamba-Nya yang beriman. Dalam islam tidak ada istilah bahwa Allah meninggalkan hamba-hambanya yang beriman , melainkan Allah swt akan selalu ada untuk memberikan petunjuk, rahmat, dan bantuan bagi mereka yang beriman dan berusaha mendekatkan diri kepada-Nya.

Keterkaitan *Scene* ini adalah saat dimana Adam disiksa dan dipaksa untuk meragukan Allah, menimbulkan sifat was was, dan berpaling dari-Nya, Adam justru menjadi lebih yakin kepada Allah swt. Adam yang senantiasa meminta pertolongan kepada Allah walaupun berada dalam keadaan terdesak karena siksaan pak Osman yang bekerjasama dengan jin membuahkan hasil. ketiak pak Osman hendak memukul Adam menggunakan batu dengan tujuan melukai dan membunuh, Allah turunkan bantuannya melalui sambaran petir yang mengenai Pak Osman sampai menyebabkan pak Osman kehilangan nyawanya, inilah salah satu bukti bahwa pertolongan Allah itu nyata adanya.

### ***C. Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1 Menurut Teori Semiotika Charles Sanders Pierce***

Menurut teori semiotika charles sanders pierce merupakan kerangka kerja komprehensif untuk memahami tanda dan perannya dalam komunikasi. Pierce membedakan tipe-tipe tanda menjadi tiga yaitu:

---

<sup>12</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan dan Tajwid Warna*, (Jakarta, Samad, 2014)

### 1. Ikon

Dalam film Munafik 1 menampilkan ikon atau sesuatu yang nampak seperti yang sebenarnya. Seperti menampilkan masjid dan Ka'bah yang menyerupai dengan bangunan yang sebenarnya dan dapat dengan mudah dikenali. Adapula gambar wajah atau tubuh tokoh yang menyerupai manusia yang sebenarnya dan gambar yang menampilkan sosok mengerikan seperti jin dan syaiton yang dapat dikenali melalui perbedaan sosok ataupun rupa dengan manusia biasa.

### 2. Indeks

Indek yang di maksud dalam film Munafik 1 menurut Charles Sanders Pierce ini ada dua yaitu :

- a) Kehadiran kegelapan, bayangan, atau suara menakutkan yang dapat menunjukkan kehadiran entitas supranatural atau roh jahat.
- b) Reaksi fisik tokoh, seperti kejang atau gerakan memutar yang dapat menunjukkan kerasukan atau pengaruh setan.

### 3. Simbol

Simbol yang dimaksud disini adalah suatu tanda yang dapat menunjukkan sesuatu atau melambangkan suatu hal. Seperti dalam film Munafik 1 menunjukkan beberapa symbol yaitu ;

- a) Ayat-ayat al-Quran atau doa yang dibacakan oleh tokoh, yang melambangkan perlindungan spiritual, iman, dan kekuatan Ilahi.
- b) Penggunaan air suci atau benda suci lainnya, yang melambangkan pemurnian, perlindungan, dan pembersihan spiritual

- c) Kontras antara terang dan gelap, yang dapat melambangkan pergulatan antara kebaikan dan kejahatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang dapat diambil dari film *Munafik 1* adalah terdapat banyak pesan dakwah yang disampaikan dalam film tersebut. Pada penelitian ini, penulis menemukan pesan dakwa yang sangat penting dan tidak asing lagi ditelinga masyarakat saat ini. Film yang bergendre horor ini banyak ditemukan adegan-adegan yang dalam percakapan dan tindakannya mengandung pesan dakwah yang dapat dengan mudah dipahami oleh kalangan masyarakat. Pesan dakwah yang disampaikan dalam film *Munafik 1* bukan hanya tentang sebuah larangan semata melainkan disampaikan pula dampak dari larangan tersebut apabila dilanggar. Berbeda dari beberapa film horor yang mengandung pesan tentang kebersamaan, penghianatan, ataupun kecerobohan, film horor *Munafik 1* ini justru mengangkat tema yang relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang dari pandangan agama Islam. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam cerita ini pun cukup mudah dipahami walaupun menggunakan bahasa melayu tapi hal tersebut tidak berbeda jauh dari makna Bahasa Indonesia itu sendiri. Dari beberapa *scene* yang penulis dapatkan, bisa disimpulkan bahwa film *Munafik 1* terdapat pesan Dakwah yang bertema tentang keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt.

#### ***B. Saran***

1. Sebagai seorang mahasiswa khususnya mahasiswa program studi atau jurusan komunikasi dan penyiaran islam yang notabene bersangkutan dengan media, untuk dapat berpikir lebih kritis dan teliti dalam memahami sebuah pesan atau makna yang terkandung dalam sebuah kejadian terutama dalam menganalisis

sebuah film dan tidak asal mengkritik tanpa mengetahui makna apa yang hendak dituangkan dalam sebuah karya yang ada.

2. Kepada pihak produsen perfil sman Indonesia untuk lebih meningkatkan kualitas terjemahan pada film-film yang berasal dari luar negeri agar dapat mempermudah penonton dalam memahami arti bahasa yang digunakan didalam film, dikarenakan didalam film masih ada translate yang agak sulit dipahami karena berbeda bahasa dengan bahasa Indonesia, dengan begitu penonton juga akan lebih mudah memahami maksud dari apa yang disampaikan pencipta dari dalam film tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, "Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah", Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Al Fikri Helmi Muhammad, "Analisis Semeotika Pesan Moral Dalam Film Squid Game", skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Unila, Lampung, 2022. <https://digilib.unila.ac.id/68510/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%PEMBAHASAN>
- Ardianto, Elvinaro dan Luki Komala Erdinaya, "Komunikasi Massa Suatu Pengantar", Bandung: Erlangga, 2009.
- Arfian, Muhammad Mubarak "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film "Tak Sekadar Jalan", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019. <http://repoitory.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47282>
- Arizka, Inayah Wulandari, "Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 1 dan 2", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Bambang, "Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi", Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Bungin, Burhan. "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya", Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004 cet, 3.
- Cangara, Hafied. "Pengantar Ilmu Komunikasi, eds. 4", Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Fauziah, Mira. "Janji dan Ancaman Sebagai Metode Dakwah Al-Qur'an", *Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN arraniry*, Vol. 15, No 1 Januari 2018.
- Fadli Rijal Muhammad, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No 1, 2021
- Hayati, Rina. "Pengertian dan Manfaat Penelitian, Jenis, Fungsi, dan Cara Menulisnya," di terbitkan pada 17 juni 2019
- Hasanah Hasim, "Teknik Teknik Observasi", *Jurnal Walisong*, Vol. 8, No. 1, 2016  
<https://youtu.be/P1NjgfGKeEE?si=E90pvHZxtDPZeSAC>, di akses pada tanggal 2

Maret 2025

- Ilahi, Wahyu. "Pengantar Sejarah Dakwah", Jakarta: Kencana, 2007.
- Kusnawan, Aep. "Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Ceta, Radio, Televisi, Film, dan Media Digital", Bandung: Dehilman Production, 2004.
- Kementerian Republik Agama Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid*
- Latifah, Nurul. "Analisis Semiotik pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika", Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33721>
- Lestari, Puput Puji, *Film Munafik, Kisah Horor yang Laris di Malaysia*, (fimela.com, 11 Oktober 2016), <https://www.fimela.com/entertainment/read/2622707/film-munafik-kisah-horor-yang-laris-di-malaysia> , di akses tanggal 8 Agustus 2024
- Moh. Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*", cetakan ke 6, (Jakarta, Kencana, Mei 2017), halaman 17
- Nisa, Ishmatun. "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26866>
- Noviani, Ratna. "Jalan Tengah Memahami Iklan: Analisis Realitas, Representasi dan Simulasi", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Pawito, "Penelitian Komunikasi Kualitatif", Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2017.
- Riswandi, "Ilmu Komunikasi", Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009.
- S, Bambang Ma'arif. "Komunikasi Dakwah", Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Sadiyah, Dewi. "Metode Penelitian Dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif",
- Saputra, Johadi. "Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Beni Setiawan (Study Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2017. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1467>

- Seto, Indiwana Wahyu Wibowo. "Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi", Jakarta, Mitra Wacana Media, 2013.
- Sobur, Alex. "Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, cet. 5,
- Subandy, Idy Ibrahim. "Budaya Populer Sebagai Komunikasi; Dinamika *Popscape* dan *Mediascape* di Indonesia Kontemporer", Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Alfabeta, 2018
- Suhandang, Kustadi. "Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suhardetia, Enye, *Dampak Positif Ketika Menonton Film*, (Jakarta, Pusat Pemberitaan, 10 Februari 2024), <https://www.rri.co.id/hiburan/551189/dampak-positif-ketika-menonton-film#> , di akses pada tanggal 8 Agustus 2024
- Sukayat, Tata. "Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah", Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Suparmoko, M. "Metode penelitian prakti", Yogyakarta : BPFYogyakarta, 1987.
- Susanti, Tri Julian. "Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)", Skripsi, Jurusan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021.
- Tasmara, Toto. "*Komunikasi Dakwah*", Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997 cet. 2,
- Tinarbuko, Sumbo. "Semiotika Komunikasi Visual", Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Vera, Nawiroh. "Semiotika Dalam Riset Komunikasi", Bogor: Gahalia Indonesia, 2015.
- Tim Redaksi, *Pengertian Film: Definisi, Jenis dan fungsinya*, (Kompas.com, 19 Oktober 2022), <https://entertainment.kompas.com/read/2022/10/19/150302666/pengertian-film-definisi-jenis-dan-fungsinya?page=all>, di akses tanggal 08 Agustus 2024
- Wikipedia, *Munafik (film): Riwayat Revisi*, (Wikipedia, 18 Agustus 2023), [https://id.m.wikipedia.org/wiki/munafik\\_\(film\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/munafik_(film)), di akses tanggal 8 Agustus 2024
- Wikipedia, *Munafik (Film)-Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Munafik\\_\(film\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Munafik_(film)), di Akses Tanggal 8 Juli

2025

Widjaja, A.W. "Pemerintahan Desa/Marga Berdasarkan UU No 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah", Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

Yohanda, Yulia. "Makna Cantik Dalam Iklan Televisi Citra Versi Rumah Cantik Citra", Banten, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2011.

Yoviardila Fristya, "analisis seniotika Konflik Keluarga Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap", skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Suska, 2024,  
<https://repository.uin-suska.ac.id/77933/2/SKRIPSI%FRISTYA%20YOVIARDILA>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama : Moh Erik Eriansyah
2. NIM : 204100044
3. TTL : Banyuwangi, 17 Juli 2001
4. Alamat : Jl. Asam II, Palu Barat
5. Agama : Islam
6. Asal : Pantai Barat, Kec Sojol, Kab Donggala
7. Nama Ayah : Kasiyanto
8. Nama Ibu : Umiyati



### B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun Kelulusan : SD Inpress Bukit Bahagia Tahun 2014
2. SMP, Tahun Kelulusan : SMP 3 Sojol Tahun 2017
3. SMA, Tahun Kelulusan : MA Madinatul Ilmi Dolo Tahun 2020
4. S1, Tahun Kelulusan : Universitas Negeri (UIN) Datokarama Palu  
Tahun 2025